

**PEMBACAAN KONTEMPORER TERHADAP KOSMOLOGI
TASAWUF IBN 'ARABĪ DAN EKOLOGI: PEMBACAAN
WILLIAM C. CHITTICK DAN TOSHIHIKO IZUTSU**

TESIS

OLEH:

MUHAMMAD IRFAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**Pembacaan Kontemporer terhadap Kosmologi Tasawuf Ibn
‘Arabī dan Ekologi: Pembacaan William C. Chittick dan
Toshihiko Izutsu**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister
Ilmu Tasawuf

Oleh:
Muhammad Irfan
230211010004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan

NIM : 230211010004

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 17 September 1996

Program Studi : Magister Ilmu Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Pembacaan Kontemporer terhadap Kosmologi Tasawuf Ibn ‘Arabî dan Ekologi: Pembacaan William C. Chittick dan Toshihiko Izutsu” adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 15 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Irfan
230211010004

SURAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1498/Un.14/IV/UPM-BP/01/2026

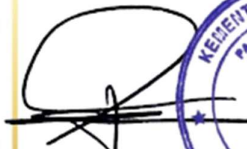
Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Irfan
NIM	: 230211010004
Jenjang/Program Studi	: S2/ILTA
Judul	: Pembacaan Kontemporer terhadap Kosmologi Tasawuf Ibn 'Arabi dan Ekologi: Pembacaan Williah C. Chittick dan Toshihiko Izutsu
Hasil Plagiasi	: 5%

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 21 Januari 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.
NIP. 197707082009081008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembacaan Kontemporer terhadap Kosmologi Tasawuf Ibn 'Arabî dan Ekologi: Pembacaan William C. Chittick dan Toshihiko Izutsu

Teks yang disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Irfan
NIM: 220211010004

Persetujuan telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji.

Tanggal persetujuan: ...

Pembimbing I



Dr. Muhammad Iqbal, M. SI
NIP. 197709062008011011

Pembimbing II



Dr. Ali Mu'ammir Zainal Abidin, MA.
NIP. 197909092023211005

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Tasawuf



Dr. Muhammad Iqbal, M. SI
NIP. 197709062008011011

PENGESAHAN TESIS

Pembacaan Kontemporer terhadap Kosmologi Tasawuf Ibn 'Arabī dan Ekologi: Pembacaan William C. Chittick dan Toshihiko Izutsu

Teks yang disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Irfan
230211010004

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Jum'at, 30 Januari 2026
Pukul 14.30-16.00

DEWAN PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Iqbal, M. SI. (Ketua)	1. 
2.	Prof. Dr. M. Rusydi, M. Ag. (Anggota/Penguji I)	2. 
3.	Dr. Ahmad, M. Fil. I. (Anggota/Penguji II)	3. 
4.	Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA. (Anggota/Penguji III)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
NIP. 19711209 199603 1 001

ABSTRAK

Muhammad Irfan: 230211010004 Penelitian ini berjudul *Pembacaan Kontemporer terhadap Kosmologi Tasawuf Ibn 'Arabī dan Ekologi: Pembacaan William C. Chittick dan Toshihiko Izutsu*, di bawah bimbingan Dr. Muhammad Iqbal, M.SI, dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA, Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis ekologis global yang tidak hanya bersumber pada persoalan teknis dan ekonomi, tetapi juga pada krisis cara pandang manusia terhadap alam. Dalam konteks ini, kosmologi tasawuf, khususnya pemikiran Ibn 'Arabī, menawarkan perspektif metafisik yang memandang alam sebagai manifestasi Ilahi yang sarat makna spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembacaan kontemporer terhadap kosmologi tasawuf Ibn 'Arabī melalui pemikiran William C. Chittick dan Toshihiko Izutsu, serta merumuskan relevansinya bagi pengembangan etika ekologis dalam konteks krisis lingkungan modern. Fokus penelitian diarahkan pada analisis struktur metafisik kosmologi Ibn 'Arabī melalui konsep *tajallī*, *barzakh*, *martabat wujūd*, dan *insān kāmil*, serta bagaimana kedua pemikir tersebut menafsirkan ulang konsep-konsep tersebut dalam horizon pemikiran kontemporer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan dengan metode analisis hermeneutik filosofis Hans-Georg Gadamer. Analisis dilakukan secara sistematis melalui tiga dimensi utama, yaitu dimensi ontologis untuk memahami struktur realitas kosmik dalam kosmologi tasawuf, dimensi antropologis untuk menelaah posisi manusia sebagai mikrokosmos dan subjek spiritual, serta dimensi etis untuk merumuskan implikasi kosmologi tersebut terhadap kesadaran dan tanggung jawab ekologis. Data utama berupa karya-karya Ibn 'Arabī dan interpretasi William C. Chittick serta Toshihiko Izutsu, didukung oleh literatur sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan Chittick dan Izutsu terhadap kosmologi Ibn 'Arabī menghadirkan perspektif yang saling melengkapi dalam merumuskan etika ekologis sufistik. Chittick menekankan dimensi teologis-imajinatif, dan kesatuan wujud. Sementara itu, Izutsu melalui pendekatan semantik-komparatif dan dialog dengan Taoisme menegaskan prinsip keharmonisan kosmik, dan non-dominasi manusia terhadap alam. Kedua pembacaan tersebut sama-sama memandang alam bukan sebagai objek netral atau komoditas instrumental, melainkan sebagai manifestasi bermakna dari realitas Ilahi. Sintesis keduanya menunjukkan bahwa kosmologi tasawuf Ibn 'Arabī menyediakan landasan konseptual bagi etika ekologis yang bersifat kosmologis, relasional, dan transformasional. Etika ini tidak berhenti pada pendekatan teknis terhadap lingkungan, tetapi menuntut transformasi kesadaran metafisik dan spiritual manusia modern dalam memandang alam sebagai ruang *tajallī* Ilahi yang harus dijaga dengan tanggung jawab ontologis dan moral.

Kata kunci: kosmologi tasawuf; Ibn 'Arabī; William C. Chittick; Toshihiko Izutsu; hermeneutika; etika ekologis.

ABSTRACT

Muhammad Irfan: 230211010004. *A Contemporary Reading of Ibn ‘Arabī’s Sufi Cosmology and Ecology: The Interpretations of William C. Chittick and Toshihiko Izutsu*. Master’s Thesis, Postgraduate Program of Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026. Supervisors: Dr. Muhammad Iqbal, M.SI and Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA.

This research is motivated by the global ecological crisis which arises not only from technical and economic factors but also from a fundamental crisis in the human worldview toward nature. Modern paradigms that tend to be anthropocentric and instrumentalistic have separated humans from the sacred dimension of the cosmos. In this context, Sufi cosmology—particularly the thought of Ibn ‘Arabī—offers a metaphysical perspective that views the universe as a meaningful manifestation of the Divine. Therefore, this study aims to examine contemporary interpretations of Ibn ‘Arabī’s Sufi cosmology through the works of William C. Chittick and Toshihiko Izutsu, and to formulate its relevance for developing ecological ethics in the context of the modern environmental crisis. The research focuses on the metaphysical structure of Ibn ‘Arabī’s cosmology through the concepts of *tajallī*, *barzakh*, *marātib al-wujūd*, and *insān kāmil*, and on how these concepts are reinterpreted by both scholars within contemporary intellectual horizons.

This study employs a qualitative approach based on library research using Hans-Georg Gadamer’s philosophical hermeneutics as its analytical framework. The analysis is conducted through three main dimensions: the ontological dimension to understand the structure of cosmic reality in Sufi cosmology; the anthropological dimension to examine the human position as microcosm and spiritual subject; and the ethical dimension to formulate the implications of this cosmology for ecological awareness and responsibility. Primary data consist of the works of Ibn ‘Arabī and the interpretations of William C. Chittick and Toshihiko Izutsu, supported by relevant secondary literature.

The findings reveal that the interpretations of Chittick and Izutsu provide complementary perspectives in formulating a Sufi-based ecological ethic. Chittick emphasizes the theological-imaginative dimension, the unity of being, and theomorphic ethics that position human beings as mirrors of Divine attributes responsible for maintaining cosmic balance. Meanwhile, Izutsu, through a semantic-comparative approach and dialogue with Taoism, highlights the principles of cosmic harmony, unity of reality, and non-domination over nature. Both perspectives affirm that nature is not a neutral object or mere instrumental commodity but a meaningful manifestation of Divine reality. Their synthesis demonstrates that Ibn ‘Arabī’s Sufi cosmology offers a conceptual foundation for an ecological ethic that is cosmological, relational, and transformational. This ethic goes beyond technical approaches to environmental issues and calls for a transformation of human metaphysical and spiritual consciousness in perceiving nature as a locus of Divine manifestation that must be preserved with ontological and moral responsibility.

Keywords: Sufi cosmology; Ibn ‘Arabī; William C. Chittick; Toshihiko Izutsu; hermeneutics; ecological ethics.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena hanya dengan limpahan karunia, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulisan tesis yang berjudul “Pembacaan Kontemporer terhadap Kosmologi Tasawuf Ibn ‘Arabî dan Ekologi: Pembacaan William C. Chittick dan Toshihiko Izutsu” ini dapat diselesaikan dengan segenap daya dan ketulusan. Peneliti menyadari bahwa setiap langkah dalam proses ilmiah ini tidak terlepas dari izin dan bimbingan-Nya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti juga menyampaikan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan moral maupun intelektual, serta bantuan nyata selama proses penelitian berlangsung, hingga akhirnya tesis ini rampung tersusun. Ucapan terima kasih ini secara khusus ditujukan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. yang telah menciptakan iklim akademik yang terbuka, progresif, dan mendukung pengembangan kajian-kajian keislaman multidisipliner, termasuk bidang Tasawuf yang menjadi fokus penelitian ini.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA atas dedikasi dan kepemimpinannya dalam mengembangkan mutu akademik dan manajerial di lingkungan Pascasarjana, serta atas kebijakan yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan reflektif dalam menyusun karya ilmiah.
3. Ketua Prodi Ilmu Tasawuf sekaligus dosen pembimbing I saya Dr. Muhammad Iqbal, M.SI, juga kepada dosen pembimbing II saya Dr. Ali Muammar ZA, MA yang telah sabar membimbing saya dan senantiasa memberikan arahan kepada peneliti selama melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Staff Tata Usaha Pascasarjana, yang telah memberikan bantuan administratif dan teknis dengan ramah dan profesional selama proses penyusunan hingga penyelesaian tesis ini.
5. Pihak Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan layanan informasi dan akses literatur yang sangat membantu dalam proses penelusuran referensi, baik berupa buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya yang mendukung penulisan tesis ini.
6. Abah Mama tercinta Prof. Dr. H. Asmaran As, MA. dan Dr. Halilah, M. Pd.I yang senantiasa memberikan semangat serta mendoakan pada setiap langkah hidup saya sejak dalam kandungan sampai saat ini menapaki gelar magister pada Pendidikan S2.
7. Kakak kandung saya Eka Hidayati, SE, Tuti Hasanah, SEI, S. Pd., MHI., Ema Bina Fikrina, S.Kom, M. Pd.I., M. Zaki Mubarak, MHI yang telah menjadi kakak terbaik saya serta yang selalu melindungi dan mendukung saya di setiap lini kehidupan saya.
8. Istri saya Shafiyah, S. Ag serta Abi dan Umi yang tercinta Ir. Yanuarianto dan Martini Khairani yang telah ikut serta membantu, memotivasi, dan mendoakan kesuksesan saya.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi Ilmu tasawuf angkatan 2023 yang telah turut membersamai peneliti dalam menjalani masa studi bersama-sama di kelas kuliah program studi Ilmu Tasawuf hingga selesai.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dan kepada para pembaca secara umum. Âmin yâ rabb al-â'lamîn.

Banjarmasin, 15 Januari 2026

Peneliti

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	ai	a dan i
ـَـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَا	ā	a dengan topi di atas
ـِي	ī	i dengan topi di atas
ـُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal

dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِلَاحِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN TESIS	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	12
F. Kajian Teori dan Kerangka Pikir.....	18
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II KAJIAN TEORI KOSMOLOGI TASAWUF IBN ‘ARABÎ DAN RELEVANSINYA TERHADAP ETIKA EKOLOGI KONTEMPORER	28
A. Definisi dan Ruang Lingkup Pembacaan Kosmologi Tasawuf Kontemporer.....	31
B. Sintesis Kerangka Kontemporer dan Arah Analisis	48
BAB III KARYA DAN PEMBACAAN WILLIAM C. CHITTICK DAN TOSHIHIKO IZUTSU	51
A. William C. Chittick: Latar Belakang dan Kontribusi.....	51
B. Toshihiko Izutsu: Latar Belakang dan Kontribusi	52
C. Karya Utama Tokoh	54

D. Kosmologi Ibn al-‘Arabī dalam Pembacaan William C. Chittick sebagai Kerangka Teoretis.....	56
E. Kosmologi Ibn al-‘Arabī dan Taoisme dalam Pembacaan Toshihiko Izutsu	60
F. Landasan Konseptual	69
G. Struktur Konseptual Kosmologi.....	72
BAB IV ANALISIS HERMENEUTIK KOSMOLOGI TASAWUF IBN ‘ARABĪ DALAM KONTEKS KRISIS EKOLOGI KONTEMPORER.....	79
A. Kosmologi sebagai Peristiwa Makna (Being as Meaning-Event).....	81
B. Ontologis Kosmologi Ibn ‘Arabī dalam Perspektif Hermeneutika Filosofis	83
C. Kosmologi Ibn ‘Arabī sebagai Struktur Etika Relasional Alam	94
D. Epistemologi Kasyf dan Kritik terhadap Rasionalitas Ekologis Modern	102
E. Hermeneutika Kosmik: Alam sebagai Teks	108
F. Insān Kāmil sebagai Subjek Etika Ekologis Kosmik.....	112
G. Sintesis Komparatif: Toshihiko Izutsu, Taoisme, dan Etika Non-Dominatif	115
H. Sintesis Etika Ekologis Tasawuf: Kontribusi Kosmologi Ibn ‘Arabī bagi Krisis Lingkungan Kontemporer.....	119
BAB V PENUTUP.....	124
A. Simpulan	124
B. Rekomendasi	124
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN.....	131
RIWAYAT HIDUP	135